

Nama: Aradia Rosalino

NPM: 2213031009

CASE STUDY PERTEMUAN 10

1. Analisis Pengaruh Globalisasi terhadap Struktur dan Daya Saing Industri Indonesia

Globalisasi industri membawa perubahan besar pada struktur industri Indonesia melalui integrasi dalam rantai nilai global (global value chains). Teori rantai nilai global menjelaskan bagaimana negara berkembang seperti Indonesia berperan dalam tahap-tahap tertentu produksi yang padat karya dan bernilai tambah menengah ke bawah, sementara negara maju mengendalikan tahapan bernilai tambah tinggi. Hal ini menyebabkan struktur manufaktur Indonesia cenderung terfokus pada sektor padat karya seperti tekstil dan alas kaki, menghadapi tantangan persaingan dari produk impor yang lebih murah dan efisien.

Menurut dependency theory, ketergantungan Indonesia pada teknologi dan bahan baku impor menimbulkan ketidakmandirian dan kerentanan terhadap gejolak harga global, memperlemah daya saing industri dalam negeri. Sementara itu, teori comparative advantage menunjukan potensi Indonesia untuk mengoptimalkan keunggulan komparatifnya dalam produksi berbasis sumber daya dan tenaga kerja murah, namun hal ini terhambat oleh masalah produktivitas dan teknologi yang masih tertinggal.

2. Evaluasi Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Merespons Globalisasi Industri

Pemerintah Indonesia merespon dengan kebijakan seperti tarif impor, aturan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dan membuka pintu investasi asing langsung (FDI) untuk menggenjot pertumbuhan industri lokal. Tarif yang diberlakukan cenderung terbatas dan sementara TKDN mengharuskan pemanfaatan lokal, tetapi masih menghadapi kendala dalam implementasi dan pengawasan. Kebijakan FDI membantu transfer teknologi dan modal, namun terkadang kurang diimbangi dengan penguatan supplier lokal dan pengembangan SDM yang menghambat keberlanjutan industri nasional.

Secara keseluruhan, kebijakan saat ini belum cukup efektif menciptakan ekosistem industri yang mandiri, inovatif, dan kompetitif jangka panjang di tengah tekanan globalisasi.

3. Rancangan Strategi Kebijakan Industri Nasional yang Adaptif dan Protektif

Pendekatan: Strategi industri yang mengintegrasikan adaptasi terhadap globalisasi melalui peningkatan nilai tambah lokal dan proteksi selektif yang bersifat dinamis.

Instrumen Kebijakan:

- a. Penguatan Rantai Pasok Lokal melalui insentif bagi pengembangan industri penunjang (bahan baku dan komponen) untuk mengurangi ketergantungan impor.

- b. Kebijakan TKDN yang lebih ketat dan transparan, dengan monitoring yang efektif agar investasi industri benar-benar memberikan multiplier effect bagi industri dalam negeri.
- c. Pelatihan dan pengembangan SDM secara massif untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan teknologi.
- d. Tarif dan proteksi selektif sebagai bantalan sementara terhadap produk impor yang merusak industri lokal, disertai program restrukturisasi dan modernisasi perusahaan.
- e. Fasilitasi integrasi dalam rantai nilai global melalui kemitraan strategis dan teknologi, namun dengan tujuan memperkuat posisi tawar dan kapabilitas domestik.